

suara yang dapat ditangkap oleh manusia pada umumnya harus mencapai rata-rata frekuensi 500,1000, dan 2000 Hertz. Selain itu jangkauan bagi gedung dengan fungsi concert hall sendiri antara -2 sampai dengan +2 dB.

Penggunaan material pada ruang concert hall sangatlah berpengaruh pada kualitas akustik ruang yang ada, oleh karean itu material yang dapat menyerap bunyi dengan baik adalah :

- Bahan berpori

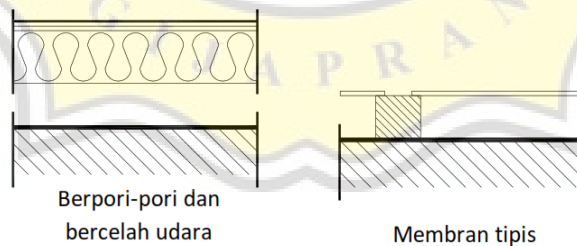


Gambar 55. Bahan Berpori untuk Ruang Akustik

Sumber : (Stephian, 2020)

Bahan seperti diatas akan menyerap bubyi atau suara yang datang. Penyerapan tersebut lebih efektif pada bunyi atau suara-suara yang berfrekuensi tinggi. Contoh bahan tersebut ialah : papan serat atau fiber board, soft plaster,mineral wools, dan lainnya.

- Panel Penyerap



Gambar 56. Panel Penyerap Suara untuk Ruang Akustik

Sumber : (Stephian, 2020)

Alat ini merupakan suatu bentuk bahan yang solid, dimana ia kedap dan dipasang pada lapisan yang bersifat padat namun didalamnya terdapat suatu pemisah

berupa sebuah rongga. Material ini sangat memudahkan kiota dalam pemasangannya sehingga dapat dirubah bentuk sesuai kebutuhan dan keinginan karena dijual atau diproduksi dalam berbagai ukuran. Contoh dari bahan ini ialah : panel kayu, gypsum board, langit-langit plesteran yang digantung, dan lainnya.

5.2 Teater *Black Box*/ Kotak Hitam

Teater *Black Box* adalah ruang pertunjukan yang fleksibel dengan desain yang sederhana dan tanpa hiasan. Teater ini menjadi populer pada 1960-an, terinspirasi oleh ruang latihan yang digunakan oleh perusahaan teater besar dan program drama universitas. (McMahon, 2022)

Saat ini, teater kotak hitam dapat ditemukan di seluruh dunia, menampilkan berbagai pertunjukan dari teater yang sangat eksperimental hingga klasik Shakespeare. Jenis teater ini cocok untuk produksi dengan set terbatas dan persyaratan teknis, yang menekankan pengalaman yang lebih intim dan berfokus pada akting.

Seperti namanya, teater kotak hitam dirancang menyerupai sebuah kotak. Ruangan biasanya berbentuk persegi atau persegi panjang dan dicat hitam, karena hitam adalah warna netral yang tidak akan berbenturan dengan kostum, set, atau pencahayaan. Lantainya datar dan terbuka, memungkinkan konfigurasi tempat duduk apa pun.

Desain teater kotak hitam sangat berfokus pada pertimbangan praktis yang memungkinkan ruang digunakan sesuai keinginan. Misalnya, ada penekanan pada akustik, sehingga panggung dapat dengan sukses diatur di mana saja di teater.

Banyak teater kotak hitam dirancang untuk mengakomodasi anak tangga dan platform untuk membuat panggung yang ditinggikan, bila diperlukan. Rigging diatur menggunakan girder overhead yang dapat menahan set piece, pencahayaan, gorden, dan banyak lagi. Biasanya, penempatan rigging grid, catwalk, dan girder fleksibel, untuk memenuhi beragam kebutuhan pengguna teater.

Seringkali, area yang luas dipasang untuk menyimpan tempat duduk, set piece,

kostum, dan alat peraga, karena tata letak teater tidak menyisakan banyak ruang untuk barang tambahan.

Keuntungan terbesar dari teater kotak hitam adalah dapat diubah menjadi apa pun yang dibayangkan sutradara. Teater kotak hitam mampu melakukan konfigurasi baru dan kreatif tanpa akhir.

Teater kotak hitam sangat cocok untuk pertunjukan eksperimental, di mana pengaturan tempat duduk dan pementasan yang tidak biasa mungkin diperlukan. Teater kotak hitam dapat mengakomodasi panggung dorong, panggung dorong yang dimodifikasi, atau teater di babak.

Teater kotak hitam cukup murah untuk dibangun. Banyak perusahaan teater dan sekolah memiliki teater kotak hitam selain teater yang lebih besar, yang memungkinkan mereka untuk mengadakan dua produksi sekaligus. Demikian juga, teater kotak hitam juga dapat digunakan untuk latihan, membebaskan panggung yang lebih besar untuk keperluan lain.

Teater kotak hitam klasik memiliki nuansa yang sangat intim, yang ideal untuk aktor yang melakukan monolog dan pertunjukan solo, karena memungkinkan mereka untuk lebih terhubung dengan penonton.

Seringkali, area yang luas dipasang untuk menyimpan tempat duduk, set piece, kostum, dan alat peraga, karena tata letak teater tidak menyisakan banyak ruang untuk barang tambahan.

Keuntungan terbesar dari teater kotak hitam adalah dapat diubah menjadi apa pun yang dibayangkan sutradara. Teater kotak hitam mampu melakukan konfigurasi baru dan kreatif tanpa akhir. Teater kotak hitam sangat cocok untuk pertunjukan eksperimental, di mana pengaturan tempat duduk dan pementasan yang tidak biasa mungkin diperlukan. Teater kotak hitam dapat mengakomodasi panggung dorong, panggung dorong yang dimodifikasi, atau teater di babak. Teater kotak hitam cukup murah untuk dibangun. Banyak perusahaan teater dan sekolah memiliki teater kotak hitam selain teater yang lebih besar, yang memungkinkan mereka untuk mengadakan

dua produksi sekaligus. Demikian juga, teater kotak hitam juga dapat digunakan untuk latihan, membebaskan panggung yang lebih besar untuk keperluan lain. Teater kotak hitam klasik memiliki nuansa yang sangat intim, yang ideal untuk aktor yang melakukan monolog dan pertunjukan solo, karena memungkinkan mereka untuk lebih terhubung dengan penonton.(McMahon, 2022)

Lalu jenis teater dan panggung lainnya antara lain:

- Proscenium: Teater dengan panggung proscenium memiliki elemen arsitektur yang membingkai panggung, menciptakan bidang vertikal yang berfungsi sebagai "dinding keempat" antara panggung dan penonton.
- Thrust stage : Berbeda dengan proscenium, beberapa teater memiliki panggung dorong, di mana panggung diproyeksikan ke auditorium, dengan penonton mengelilinginya di tiga sisi.
- Amfiteater : Dalam penggunaan modern, amfiteater adalah tempat terbuka dengan tempat duduk berjenjang, baik yang mengelilingi panggung sepenuhnya atau dalam konfigurasi setengah lingkaran.
- Theater in the round : Juga dikenal sebagai teater arena atau pementasan sentral, teater dalam putaran adalah teater di mana panggung dikelilingi di semua sisi oleh penonton.

“*Site-specific theater*”, Istilah ini mengacu pada tempat teater non-tradisional, seperti hotel, pub, gudang, atau hutan. “*Site-specific theater*” biasanya interaktif, dan dikenal sebagai "teater pejalan kaki" ketika penonton berdiri atau bergerak selama pertunjukan.(McMahon, 2022)

5.3 Rumah/Omah

Rumah pada kasus kali ini bisa dikatakan sebagai wadah bagi mereka-mereka yakni anak jalanan yang melakukan kegiatan seni musik dan seni mural. Selain itu juga bagi mereka komunitas-komunitas seni jalanan yang ada, dimana sebelumnya mereka juga sudah aktif dan terkoordinas dalam melakukan kegiatannya. Begitupun juga bagi orang umum yang tertarik akan menikmati kesenian tersebut. Sehingga,

“Rumah Seni” ini sangat terbuka bagi siapa saja yang tertarik akan dunia seni musik maupun mural sebagai tempat berkumpul, bersosialisasi, berbagi cerita melalui pengalaman mereka, maupun sebagai tempat menyerap ilmu.

5.4 Seni

Seni awalnya adalah sebuah proses dari individu orang, dimana menjadi salah satu persamaan dari ilmu. Untuk saat ini, Seni dapat dilihat berdasarkan ekspresi dan juga kreativitas dari individu atau kelompok orang di sekitar kita. Selai itu dapat diartikan pula bahwa seni merupakan sesuatu yang ditimbulkan dari kegiatan manusia yang menciptakan suatu keindahan. Seni merupakan hal yang subyektif, dimana sulit untuk dijabarkan dan dinilai oleh manusia. Hal ini terjadi karena terdapat standar yang berbeda-beda di setiap individunya. (Sabdanas, 2016)

Seni sendiri dibagi menjadi tiga kategori bila dilihat dari media yang digunakan, yakni :

1. Audio Art, dimana ini merupakan kategori seni yang dapat dirasakan melalui indera pendengaran, seperti seni sastra (pantun, puisi,dll), seni musik/suara.
2. Visual Art, dimana ini merupakan kategori seni yang dapat dirasakan melalui indera penglihatan, seperti halnya seni dalam bangunan, lukisan, seni beladiri, dan seni lainnya.
3. Audio-Visual Art, dimana ini merupakan kategori seni yang dapat dirasakan melalui dua media sekaligus yakni media pendengaran dan penglihatan, seperti halnya seni film, konser musik, wayang,dll.

Lalu pengertian seni menurut para ahli antara lain :

1. Menurut Aristoteles, Seni merupakan sebuah wujud yang penyampaiannya tidak pernah melanggar suatu kenyataan, dimana seni itu adalah adaptasi dari alam.
2. Menurut William A. Haviland, kesenian merupakan sebuah sistem yang

menggendeng suatu imajinasi dari manusia yang secara unik ke dalam sebuah kumpulan masyarakat dalam balutan budaya yang ada.

3. Menurut Alexander Baum Garton, Seni itu sendiri merupakan sebuah wujud keindahan dimana memiliki tujuan yang baik guna memberi kebahagiaan bagi para peminatnya. (Sabdanas, 2016)

5.5 Rumah Seni

Pengertian dari rumah seni menurut Koalisi Seni di Rumah Seni Lampung ialah sebuah wadah seni budaya, selain itu juga merupakan lembaga pendidikan dan pelatihan. Selain itu juga berfungsi sebagai community development yang juga bergerak di bidang ekonomi kreatif di daerahnya. (Koalisi Seni, 2020)

5.6 Komunitas

Komunitas merupakan suatu kelompok organisme yang berkumpul dalam suatu lingkungan yang dimana memiliki persamaan dalam hal habitat maupun ketertarikan terhadap sesuatu. Dimana di dalamnya terdapat individu-individu yang saling berinteraksi. Dalam komunitas manusia, manusia di dalamnya memiliki kebutuhan, resiko, keyakinan, dan sejumlah kondisi lain yang sama. Selain menjadi tempat berkumpul, komunitas juga menjadi wadah bertukar pikiran antar satu anggota dengan anggota lainnya. Sehingga dengan adanya komunitas ini, individu-individu di dalamnya dapat semakin memperkaya baik pengalaman, maupun pengetahuan akan hal yang sejenis. (Zakky, 2020)

Lalu pengertian Komunitas menurut beberapa ahli adalah sebagai berikut :

1. Menurut Koentjaraningrat (1990), komunitas merupakan sebuah kesatuan hidup dari para individu yang menduduki sebuah lingkungan yang nyata dan memiliki hubungan berdasarkan adat budaya serta memiliki sebuah identitas dalam sebuah komunitas itu sendiri.
2. Menurut Wahit (2005), komunitas adalah sekumpulan individu yang menempati lingkungan tertentu, dimana memiliki nilai-nilai keyakinan dan

ketertarikan yang serupa, serta adanya hubungan satu dengan yang lainnya untuk meraih sebuah tujuan bersama.

3. Menurut McMillan dan Chavis (1986), komunitas merupakan suatu kesatuan anggota yang mempunyai rasa saling memiliki, dimana mereka memiliki hubungan yang terikat dan memiliki keyakinan bahwa kebutuhan mereka akan tercapai selama mereka bersama-sama.

5.7 Neo Vernakular

Neo merupakan kata yang ada dalam bahasa Yunani yang memiliki arti baru. Sehingga neo vernakular memiliki arti sebuah bahasa yang diungkapkan dengan cara yang baru. Arsitektur neo vernakular sendiri memiliki arti sebuah penerapan konsep arsitektur yang sudah ada, baik dari sisi bentuk maupun non fisik. Hal ini memiliki sebuah tujuan yakni membudidayakan unsur lokal yang sebelumnya sudah terbentuk oleh budaya yang ada dan kedepannya dikemas menjadi sebuah karya yang lebih modern tanpa melupakan nilai-nilai yang ada. (Arsitur Studio, 2020)

Arsitektur Neo Vernakular sendiri merupakan bagian dari aliran arsitektur post-modern, dimana keberadaannya sebagai timbal balik dari adanya konsep modern yang sebelumnya muncul.

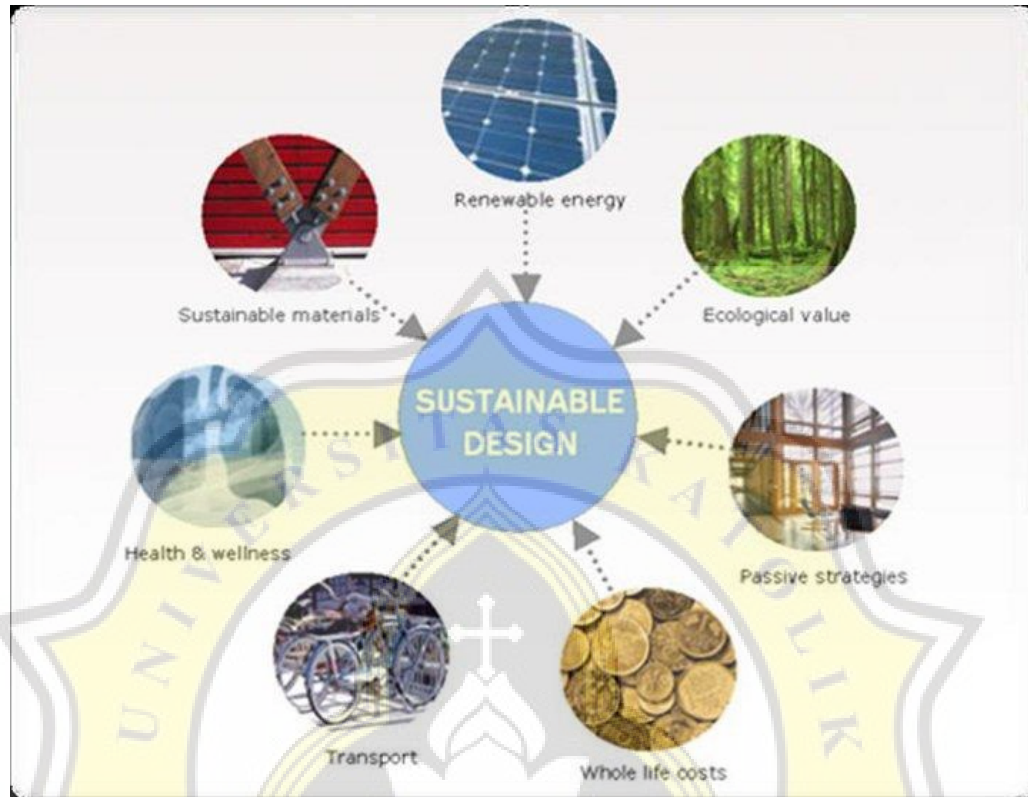
Ciri-ciri dari konsep ini antara lain :

- a. Mengadopsi bentuk yang berasal dari budaya setempat, lingkungan sekitar, yang diterjemahkan antara lain dalam bentuk tata denah, struktur, ornamen, dll.
- b. Menerapkan dua elemen yakni fisik dan non-fisik dari budaya setempat, antara lain dari sisi non-fisiknya adalah keyakinan, pola pikir, religi, dan lainnya yang menjadi sebuah konsep perancangan yang ada.
- c. Menerapkan prinsip yang tidak hanya murni sebuah adaptasi dari budaya lokal, namun juga menghasilkan respon yang baru dimana visual dari bangunan sangat diperhatikan.

Sedangkan prinsip pada konsep desain ini antara lain :

- a. Hubungan direct/langsung, dimana menjadikan bangunan nantinya sesuai dengan keadaan arsitektur yang ada di lingkungan sekitar dengan melihat nilai dan fungsinya.
- b. Hubungan Abstrak, menjadi salah satu bentuk analisa terhadap budaya yang ada yang bersifat pemikiran atau sebuah intrepetasi.
- c. Hubungan Lansekap, dimana hubungan yang berkaitan dengan lansekap seperti kondisi lingkungan berupa iklim dan topologi lingkungan yang ada.
- d. Hubungan Kontemporer, dimana berkaitan dengan kondisi sekarang yang memiliki teknologi dalam bidang perencanaan dan perancangan yang sesuai dengan program yang telah disusun.
- e. Hubungan Masa Depan, dimana hal ini berkaitan dengan kondisi yang mendatang, menjadi sebuah antisipasi dalam kondisi yang dapat merugikan.

5.8 Sustainable Design



Gambar 57. *Sustainable Design*
 Sumber : (Sri Fadhillah Utami, 2019)

Sustainable Design merupakan sebuah konsep arsitektur, dimana menjadi solusi terhadap krisis akibat lingkungan, pertumbuhan ekonomi, dan berkurangnya sumber daya, dan rusaknya ekosistem lingkungan yang ada.

Salah satu tujuan yang ada adalah untuk memaksimalkan sumber daya alam yang terbaru pada bangunan yang akan dibangun, sehingga nantinya dapat mengurangi emisi yang menyebabkan pemanasan global. Selain itu juga mengurangi penggunaan bahan yang dapat membahayakan lingkungan.

Menurut sumber yang ada, prinsip dasar dari sustainable design ialah : *Low-impact material*, Efisiensi energi, Kualitas dan Daya Tahan, *Reuse & Recycle*, *Renewability*, dan Sehat. (Sri Fadhillah Utami, 2019)

6 BAB 6 PENDEKATAN DAN LANDASAN